

ABSTRAK

Pembelajaran matematika memasuki kehidupan sehari-hari dan sering kita jumpai. Peneliti menggunakan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Berbasis Budaya Sunda yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SD. Penelitian ini dilakukan di SDN Cipare Tegal kelas III. Untuk kelas eksperimen peneliti menggunakan kelas IIIA dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa, dan kelas kontrol menggunakan kelas IIIB sebanyak 30 siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode DDR dan eksperimen. Dengan instrument DDR yaitu *Learning Obstacles*, DDA, dan R-DD. Sedangkan instrument eksperimen yaitu posttest, skala disposisi, wawancara, lembar observasi dan jurnal harian siswa. Setelah melakukan tes LO, peneliti menemukan beberapa kesulitan belajar siswa antara lain dalam menyelesaikan masalah yang terdapat pada soal cerita, siswa kesulitan mengidentifikasi dan memecahkan masalah dikarenakan soal yang begitu panjang dan isinya terlalu banyak angka. Hasil dilapangan diperoleh masing-masing kelasnya baik eksperimen yang mendapatkan perlakuan PKBBS rata-rata posttest kelas eksperimen 76.91 sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional diperoleh 56.68. hal ini menunjukkan berarti bahwa kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Berbasis Budaya Sunda – DDR lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang pembelajarannya dengan menggunakan pendekatan konvensional.

KATA KUNCI : *Contextual Teaching And Learning* (CTL), Pemecahan Masalah

ABSTRACT

Learning mathematics enters everyday life and often we encounter. Researchers used the Learning Contextual Teaching And Learning (CTL) Based Sundanese culture that aims to develop students' mathematical problem solving abilities SD. This research was conducted at Tegal Cipare SDN class III. For the experimental class researchers used a class IIIA the number of students by 30 students, and classes using the class IIIB control as many as 30 students. The method used is DDR methods and experiments. With DDR, namely the instrument Learning Obstacles, DDA, and R-DD. While the experimental instrument that is posttest, scale disposition, interviews, observation sheets and daily journals students. After conducting tests LO, researchers found some students' learning difficulties, among others, to solve the problems found on story problems, students difficult to identify and solve the problem because the problem is so long and it was too many numbers. Field results obtained by each class either experimental treatment PKBBS mendapatkan average of 76.91 while the experimental class posttest control group with conventional learning acquired 56.68. this shows means that the experimental class learning approach receipts Contextual Teaching Learning (CTL) Based Sundanese culture - DDR is better than the control class that learning by using conventional approaches.